

Soeara = Ra'jat.

ORGAAN Perserikatan Komunis Hindia (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

Redacteur: PARTONDO.	HARGA ADVERTENTIE:	Adres Redactie dan Administratie:
Administrateur: H. W. DEKKER.	Tiap-tiap satoe baris f 0.50	MOHAMAD JASIN, Kantoer P. K. I.
TERBIT 2 KALI SEBOELAN	Di moewat satue kali	Heerenstraat, — Semarang. —
setiap tanggal 1 dan 16.	Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar f 2.50	Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelian
	Onkost dipinta bajar lebih doeloe. Djika berlangganan dapat lebih moerab, bolih beremboeng dengan Administratie.	

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!”
 (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan lgama, koempoellah mendjadi satoe) :-

Pergerakan sekerdja.

Sebagaimana segala orang tentoe telah mengetahoei maka soedah lebih dari 300 tahoen sampai pada sekarang ini, tanah Hindia di pegang oleh bangsa asing. Hindia di pegang oleh bangsa Olanda itoe pertamanya karena dari pengaroehnja perdagangan belaka, jaitoe sekoempoelan dari orang Olanda berdagang jang di beri nama Vereenigde Oost Indisch Compagnie. (V. O. C.) Djadi kalau doeloe-doeloenja tidak ada pengaroeh perdagangan, tentoe tidak ada satoe bangsa memerintah bangsa lain sebagai sekarang ini.

Di waktoe orang Hindia diperintah oleh V. O. C. (Kaoem perdagangan) maka boekan kepalanglah be-ratnja. Rajat di paksa menanam pala dan tjeengkij jang haroes di djoel kepada V. O. C. dengan harga jang telah di tentoean oleh mereka itoe sendiri. Demikian poela pada permoeala abad ke 19 rajat di paksa bekerdja keras membikin djalan besar dari Anjer sampai di Banjoewangi jang katanja G. G. Daendels oentoe keperloean rajat. Sedang pada sekarang ini kelihatan amat berdoena sekali oentoeke automobiel, dan oentoeke perhoeboengan perdagangan djoega.

Hindia sekarang ini tidak lagi diperintah oleh Kaoem perdagangan sebagi halnja di atas, jang amat kedjam itoe, akan tetapi sekarang diperintah oleh Pemerintah jang dikatakan Gouvernement.

Beberapa orang jang pandai dan boediman amat menjela sekali pemerintah V. O. C. itoe. Oleh sebab itoe maka pemerintah sekarang berganti haloean, jaitoe berhaloean Ethiek. Akan tetapi walaupun begitoe, sampai sekarang djoega rajat Hindia beloem poenja hak jang penoeh.

Mereka masih di perbeda-bedakan dengan bangsa jang memerintah, baik di dalam hak politiek memerintah negeri, maepoen hak hoekoem negeri. Demikian poela hak Kaoem boeroeh, sampai sekarang ini poen tidak ada perubahannja sama sekali terhadap kepada Kaoem Madjikan.

Kaoem Madjikan hotel berboeat sesoeaka soekanja sendiri terhadap kepada Kaoem Boeroehnja. Boleh melepasi dan mengoesir tiada dengan sebab. Berhak djoega mengoerangkan gadji dan memberatkan pekerdjaan. Apakan orang itoe telah berpoetoeht-poetoeht tahoen bekerdja berat, dan toeroet mendapatkan oentoeng jang berdjoeta-djoeta roepiah banjaknja, itoelah Kaoem madjikan tidak maepoerdoeti, jang terotama difikirkan hanjalah No. 1 oentoeng No. 2 oentoeng, No. 3 oentoeng poela dan seteroesnja. Demikian djoega apakah oentoengnja itoe mendatangkan kesoeakaran bagi berdjoeta-djoeta orang poen Kaoem perdagangan tidak perdoeli djoega.

Oentoeke memboeklikan oerajan kami di atas, tanjaklah kepada Hindia-bestuur tiap-tiap Vakhbond, tentoe nanti akan taoe banjaknja kelepasan sehari-hari jang tidak dengan alasan jang sjah. Sedang kelaliman Kaoem oelang itoe tentoealah sekalian rajat Hindia tidak akan loepa misalnja: di waktoe moesim kelaparan, sedikit-

poen Kaoem Oelang goela ta'soeaka mengoerangkan tanamannja teboe. Walaupun hal itoe hampir seantero rajat Hindia meminta dan memprotest soepaja tanaman itoe di koerangi dengan 50 pCt. sadja.

Dengan sebab hal jang terseboet di atas itoe, maka di Hindia sini laloe timboel-perserikatan Politiek dan Vakhbond.

Perserikatan Politiek mentjari ichtiar soepaja rajat dapat toeroet memerintah dan mengatoer negeri. Dan perserikatan Vakhbond meoesahkan soepaja Kaoem boeroeh tidak lagi di sia-siakan, dan dapat mempoenja hak mengatoer, mendapat oentoeng dan mempoenjai peroesahaan itoe.

Hindia sekarang ini telah banjak sekali pergerakan Vakhbond, boleh di kata hampir tiap-tiap golongan mempoenjai vakhbond sendiri. Akan tetapi pergerakan di sini misih amat moeda sekali, kalau di bandingkan dengan di tanah Europa, sehingga di dalam langkah-lanjapoen misih amat kelihatan ketinggian. Walaupun begitoe, sependjang kejakinan Kaoem Pergerakan tentoe achnnja Kaoem Boeroeh Hindia akan mendjadi masak. Dengan masaknja Kaoem Boeroeh di dalam peroesahaan perlawanan memoesoehi Kaoem oelang, tidak boleh itoe Kaoem oelang akan mendjadi kalah dan disitoelah baroe roepa-roepa tindesan akan mendjadi hilang.

Sebetoelnja pergerakan Kaoem Boeroeh itoe amat penting sekali, karena tidak sadja mereka jang mengoempoeikan segala kekajaan, jang masoek ke dalam kantongnja Kaoem oelang, akan tetapi Kaoem boeroeh itoelah djoega jang memperhoeboengkan dan mengerdjikan segala sesoeatoe bagi pergoelian hidoep.

„Tidak ada Kaoem boeroeh, tidak ada pekerdjaan bisa berdjalan”. Sebab itoe amat sajanglah kalau Kaoem boeroeh itoe, tidak mengetahoei bahwa sebenarnja Doenia ini ada terenggam pada tangan mereka.

Lebih sajang poela kalau tjita-tjita pergerakan Kaoem boeroeh itoe hanja ada tingkat jang pertama, jaitoe minta tambah gadjih. Dengan tambahnja gadjih tentoe Kaoem oelang akan menaikan poela harga barangnja. Demikian poela perbaikan nasib bagi Kaoem boeroeh itoe hanjalah keadaän jang tidak tentoe, oepama tentang pensioen, onderstand, lepas tidak bersalah, dapat gadjih tiga boelan d. l. l. nja. Itoelah sama sekali beloem dan boekan maksod pergerakan Kaoem boeroeh jang pengabisan.

Di dalam masa krisis jaitoe peroesahaan berenti atau roegi, karena adanya concurrentie (persaingan) sebagai keadaän peroesahaan karet dan sebagainja, maka djandji-djandji pensioen dan l. l. nja terseboet di atas itoe tentoe laloe tidak akan bisa berdjalan. Kemoedian Kaoem boeroeh mendjadi terlantar.

Pendek kafa soenggoehpoen keadaän Kaoem boeroeh itoe amat penting sekali, akan tetapi jang menangoeng serba soesah poen Kaoem boeroeh djoega. Kalau perdagangan roegi Kaoem boeroeh jang tjilaka, sedang kalau oentoeng tidak bisa toeroet merasakan senangnja.

Persaingan dari perdagangan itoe jang amat berbahaja sekali oentoeke Kaoem boeroehnja. Persaingan

itoelah jang menimboelkan perang hebat jang baroe laloe, dan jang akan menimboelkan perang poela jang akan datang.

Conferentie dari beberapa wakil keradjaan di Washington (Amerika) jang katanja akan mengoerangkan sendjata, soepaja Doenia ada perdamaian, ini telah mengantjam 100 000 Kaoem boeroeh di Inggeris, jang akan terlantar, karena berentinja pekerdjaan pembikinan kapal-kapal. Sifatnja conferentie itoe djoega tidak lebih dari pada sifat persaingan perdagangan djoega, antara Kaoem oeng dari satoe negeri dengan lain, jang seolah-olah boleh di tentoeakan akan mendatangkan perang poela.

Kalau kedjadian ada perang poen jang soesah Kaoem boeroeh djoega, jang haroes meninggalkan pekerdjaan dan anak binik. Sedang marika haroes berperang dengan saudaranja sendiri, jaitoe Kaoem boeroeh di lain negeri.

Berhoeboeng dengan hal-hal di atas, maka pergerakan kaoem boeroeh haroes djoega mempeladjar politik, dan selama-lamanja bergandingan dengan pergerakan politik. Soepaja apabila datang saatnja kita dapat menjegah peperangan dan persainganja Kaoem oeng terseboet di atas. Demikian poela kalau Kaoem boeroeh itoe soedah dapat koeasa memerintah, maka tentoe dapat memaksa kepada Kaoem oeng jang oepama hendak menoetoep peroesahaannja, soepaja teroes diboeka sadja.

Boekankah kita akan mendapat tjelaka kalau kaoem oeng itoe kita diaman sadja sekehendaknja sendiri?

Sebagai halnja Kolijn jang berniat menoetoep fabrieknja, lantaran di kenakan padjag oentoek kas negeri. Sedang fabrieknja jaitoe fabriek minjak tanah, di Tjepoe. Wonokromo d. l. l. jaitoe satoe peroesahaan jang amat perloe sekali oentoek pendoeoek Hindia. Lagi poela kalau djadi di toetoep tentoe beberapa riboe djiwa Kaoem boeroeh dan anak biniknja akan mendjadi terlentar.

Hatta, maka politik jang haroes di peladjar oleh Kaoem boeroeh itoe, jaih politik jang berhaloean Internationaal (tidak memperbeda bedakan). Oleh karena nafsoe Imperialisme, jaitoe nafsoe membesar-besarkan kekoesaan di lain negeri itoe, tidak lain halnja, melainkan perkara perdagangan djoega. Demikian poela Kapitalisme itoe berdasar Internationaal dengan tidak perdoeli apakah bangsanja sendiri itoe tertindes, atau tidak Akan tetapi di mana Kapitalisme berkembang, tjelakalah pendoeoek sekelilingnja. Sebagai halnja di tanah Europa jang negerinja telah diperintah oleh bangsanja sendiri, disanapoen nasib kaoem boeroeh tidak lebih moeja dari Kaoem boeroeh di sini.

Di tanah Europa itoelah jang oemoemnja Kapitalisme itoe soedah berakar dalam, sehingga akar-akar itoe sampai kepada tanah kita sim. Dari sebab itoe di sana djoega perlawanan itoe lebih haihatnja, teroetama poela lantaran di sana orang-orangnja soedah sampai mengreti djahatnja Kapitalisme itoe.

Kalau pergerakan sekerdja hendak bergandeng dengan pergerakan politik atau kalau Kaoem boeroeh itoe hendak beladjar perkara politik, pertama-tama haroes laoe pergerakan politik itoe.

Pertama, apakah Pergerakan politik itoe berdasar hendak mengilangkan Kapitaal sekarang di ganti dengan kapitaal jang di puenjai oleh bersama, ataukah tidak. Sebab pergerakan politik jang tidak hendak melawan kapitalisme, itoe semata-mata tidak bergoena, karena keljoeli alas-alasan di atas, djoega akhirnya pendoeoek negeri itoe sebagian jang besar tentoe akan djadi kaoem boeroeh semoea, dan akan mendjadi miskin semoea kalau Kapitalisme itoe tidak hilang. Lihatlah Kaoem tani jang sama mempoenjai tanah. Dengan adanya fabriek-fabriek goela, marika laloe tidak poenja tanah lagi, dan laloe mendjadi koelinja fabriek goela tadi.

Kedoea, apakah pergerakan politik tadi berhaloean revolutionair apakan tidak. Karena pada oemoemnja pergerakan jang berhaloean hendak menoeloeng rajat jang miskin dengan soenggoeh-soenggoeh itoe tentoe revolutionair sifatnja. Sedang oemoemnja jang tidak begitoe jaitoe pergerakan jang di boeat oleh kaoem oeng jang semata-mata hendak melembekan pahasnja

hati Kaoem boeroeh atau rajat.

Kalau kedoea perkara itoe telah di ketahoel, maka pada pergerakan jang berdasar melawan Kapitalisme dan berhaloean revolutionair, haroeslah kaoem boeroeh degan segala tenaga dan kekoecatan menoeloengnja. Demikian poela pergerakan Kaoem boeroeh haroes bergandeng dengan pergerakan politik itoe sampat di mana-mana.

Pergerakan politik jang tidak bergandeng dengan pergerakan Kaoem boeroeh tidak akan bergoena sedikit djoega poen. Sebaliknya pergerakan Kaoem boeroeh jang tidak bergandeng dengan pergerakan politik djoega tidak berarti sama sekali.

Kalau kedoea pergerakan ini soedah bergandeng, dan rajat telah sadar, maka wadjab poela, pergerakan-pergerakan itoe di gandengkan dengan pergerakan tertjapai dengan sigera.

Hilangnja Kapitalisme berarti hilangnja satoe negeri memerintah negeri lain.

Hilangnja Kapitalisme berarti hilangnya kemiskinan dan tindesan.

SOEDIBIO.

Hak-hak saksi Boemipoetera.

Didalam boelan November jang baroe laloe kawan kita Partondo mendapat panggilan dari Landraad di Malang oentoek madjoe dimoea balai-pengadilan itoe pada tanggal 28 dalam boelan itoe djoega, sebagai saksi perkara klachtbericht jang diperboeat oleh seorang bangsa Arab dalam kota itoe. Perkara ini kedjadian sedjak kawan kita Partondo mendjabat redacteur Oetoesan-Hindia di Soerabaja.

Disini boekanlah maksoed kita akan meoeralkan perkara perseksian, jaitoe betapa halnja kawan kita itoe dalam persidangan landraad. Tjoema akan kita riwajatkan sedikit sadja begimana hak-hak jang diberikan oleh pihak Boemipoetera, apabila ia wadjab madjoe dimoea hakim mendjadi seksi.

Sebagaimana orang tahoe, maka saksi itoe selamanja mendapat pergantian onkost bila ia tinggal djoeh dari tempat hakim jang memeriksa itoe. Inilah sebab maka kawan kita Partondo tiada takoet akan menanggoeng roegi, karena pertjaja'ah ia, bahwa semoea oeng jang dikeloearkan olehnja bagi kepentingan pekerdjaannja itoe, misalnja oeng djalan, oeng makan dan oeng bermalam sama sekali akan mendajat pergantian.

Akan tetapi persangkaan kawan kita itoe tiada benarlah adanya. Sebab sesoedah ia diperiksa oleh hakim dan diperolehkan poelang kembali ke Semarang, tjoema mendapat pergantian oeng 16.34, jaitoe terhitoeng dari onkost djalan Semarang-Malang dan Malang-Semarang $2 \times f 7.92$ dan oeng makan 3 hari $\hat{a} f 0.50 = f 15.64 + f 1.50 = f 16.34$ sedang oeng hotel jang f 2. — semalam tiada dihitoe.

Kalau orang melihat perhitoengan di atas ini tentoealah ia berkata dalam hati: „O, koerang sekali haknja Boemipoetera apabila ia mengangkat beban perseksian“. Memang! Orang tidak bisa menoendjoek pikiran itoe „brutaa!.

Tjoba lihat'ah!

Oentoek kepergiannja ke Malang itoe kawan kita Partondo mengeloearkan onkost tidak koerang dari f 30. — Oeng sekian itoe telah dipakai tiada boeat goenanja bersenang-senang melihat bioscoop, makan minoem tjara Europa dan plezier naik auto, melainkan diambillah oeng itoe dari sakoe badjoe akan goena membajar onkost spoor kartoe p'etih Semarang-Malang kian-kemari onkost dogcar oeng hotel dan oeng makan.

Soenggoeh orang akan bertanja „tjoema f 30?“ apabila orang mengetahoel, bahwa 2 piring nasik rawon 2 boetir telur ayam wadjab dibajar 0.90, per sewaan hotel satoe malam = f 2. — dan oeng dogcar tidak koerang dari f 0.50 boeat satoe djalan.

Perhitoengan ganti onkost spoor kartoe poetih itoe memang soedah sepatoenja, tetapi oeng makan f 0.50 sehari dan perhitoengan nihil sewa hotel itoe soenggoeh peratoeran jang hanya p'atoel berlakoe dalam 50

tahoen jang laloe, sedjak djaman masih moerah dan sedjak kita beloem sadar akan segala perboeatan jang boleh menimboekan kesakitan hati. Tetapi soenggoeh koerang lajaklah apabila peratoeran jang demikian masih dilangsoengkan sampai abad, di mana tiap-uap orang soedah pandai melahirkan fikirannya di moeka oemoem, sebagai sekarang ini.

Kalau orang jang sebagai kawan kita Partondo, jaitoe seorang jang, meskipun tiada ontwikkeld, tetapi toch soedah sadar akan hak-Kamenocsiannya, itoe sama sekali tiada dihargai sedikit sadja, berapakah besar penghinaan jang akan didapat oleh orang-orang jang masih tertoeoep matanja?

Tiada menghitoeng oeng bermalam, jang sesoenggoeh-soenggoehnja soedah dikeloearkan itoe ertinja bepaling menjoeeroeh saksi Boemipoetera-tinggal berdiri atau djalan kian kamari teroes satoe malam, dan kentoeoetan oeng makan f 0.50 itoe ertinja menjoeeroeh dia makan tjoema satoe kali sehari dan koerang ptoet roepanja; sedang kalau orang terpaksa makan tigakali, wadjiilah ia pandai membagi f 0.50 itoe mendjadi 3 bagian atau tiap-tiap bersantap tiada ber-ikan dan tiada kenjang.

Kepada voorzitter Landraad di Malang, kawan kita Partondo telah menerangkan perkara itoe, tetapi voorzitter tiada dapat menjoekeopi, karena tiada hal itoe terdapat dalam kentoeoetan. Voorzitter berkata, bahwa apabila koerang deang f 16.34 jang diberikan itoe, baiklah Partondo menerangkan pada assistent Resident Semarang, jang menoeeroet kata voorzitter itoe, ada mempoenjai koesa boeat mempoenjai koeoerangan pergantian oeng saksi itoe.

Kalau dikasih tentoelah akan diterima djoega kekoe-rangannya pergantian oeng saksi itoe. Tetapi jang teroeoetama mendjadi fikiran kawan kita Partondo jaitoe bahwa soenggoeh-soenggoeh soedah sampai saanja peratoeran jang menentoeakan hak-hak saksi Boemipoetera sebagai jang masih berlakoe sampai sekarang ini, dengan setjepat-tjepatnja dikhapoeskan dan diganti baroe.

Kebagoesan negeri, kekoealan perang, dan kebesarau kekajaan tiada bisa menanggoeng keselamatan dan keter-tiban oemoem apabila masih banjak terdapat peratoeran jang amat mengoerangkan haknja Rajat jang kebanjakan.

Volksraad dan anggautanja.

Di Hindia sini soedah ada Volksraad. Tetapi apakah djadinja, setelah di Hindia sini soedah terdri Volksraad itoe? Kalau kita menilik namanja, maka dengan tentoe kita bisa mendoega bahwa volksraad itoe akan membijarakan hal-hal jang berfaedah oentoeok keperluan Rajat. Dan jang doedoek sebagai anggautanja, semoea orang jang soedah terpilih oleh rajat.

Tetapi bagaimanakah adanja Volksraad pada sekarang ini? Berapa wakil rajat jang doedoek dalam Volksraad itoe?

Pemerintah mengadakan Volksraad, tentoelah lid-lid Volksraad itoe diambil dari orang-orang pemimpin Rajat.

Tetapi kita hairanlah jang tidak ada batasnja, sebab ketika di Hindia timboel Volksraad, djoega timboel art. art. dalam S. w. B. jang seakan-akan mengoentji moeloetnja leider-leider, boeat bijara dalam vergadering. Kalau begitoe apakah ertinja pemerintah mengadakan Volksraad itoe? Lebih poela sebab Volksraad lidmaatschap tiada di berikan pada pemimpin-pemimpin jang soedah di hoekoem. Dengan begitoe, maka sifatnja Volksraad itoe hanja seolah-olah oentoeok keperluannja orang-orang jang pemimpin-pemimpinnya tidak dimoesoeh oleh Reactie.

Reactie jang memotokel pergerakan Rajat bertambah lama tambah kerasnja; sedang soedah beberapa kali protest pada pemerintah, soepaja perboeatannya reactie itoe bisa di linjapkan. Akan tetapi apakah boeahnja protest kita? Beloem ada, boekan? Malah sebaliknya, tiba tiba dalam sidang Volksraad baroe-baroe ini toean *Abdoelrivali* soedah melahirkan pembijaraan dalam sidang itoe, tentang circulairenja P. G. kepada

semoea Resident, jaitoe bahwa apabila dalam gewest-nja ada vergadering-vergadering, haraplah dihintai be-toel-betoel pada apa jang dibijarakan oleh spreker-spreker itoe; kalau dalam pembijaraannya itoe ada jang di kira-kira melanggar wet maka dengan sigera soepaja kepala-negeri beri telegram pada P. G. dan nanti sepreker itoe akan ditoentoet dalam perkara. Dan di katakan djoega oleh Dr. *Abdoelrivali* rede Mr. Focht dalam 2e Kamer tahoen 1915 jang menjela banjak penoentoen pers boemipoetra itoe.

Di kata tidak perloe bagi Boemipoetra kirim motie dan bikin amendementen (Rantjangan wet) pada regeering, karena tach tidak diindahkan. — Kalau sikap fihak pemerintah mengadap pergerakan rajat ada begitoe roepa, apakah ertinja pemerintah merobah art. 111 R. R. jang bermaksoed soepaja semoea perhimpoeenan dengan teroes terang mengeloearkan keloeh-kesahnja dalam vergadering-vergadering, sedangnja dalam vergadering itoe di saksikan djoega oleh fihak pemerintah jang djoega datang dalam vergadering terseboet.

Akan tetapi kalau kita menilik Circulaire p. g. dan rede Mr. Focht di atas, maka fihak pemerintah jang biasanja datang dalam vergadering-vergadering itoe boekannya akan menjaksikan, benar atau tidak keloeh-kesah jang di keloearkan oleh spreker-spreker, tetapi hanjalah akan menjari-tjari sadja kesalahannya sepreker dalam vergadering itoe.

Kalau demikian apakah ertinja perobahan art. 111 R. R. itoe? Apakah tidak boleh dikata kemerdekaan jang di berikan oleh pemerintah kepada pergerakan rajat itoe: „di lekaskan ekornja terikat kepalanja?" Atau lebih djelas akan menoeoep pintoenja pergerakan rajat sama sekali.

Tetapi pergerakan rajat jang di timboelkan oleh kedjahatannya kapitalisme itoe tentoelah tidak bisa ditjegahnja.

Kalau fihak pemerintah akan mengalang-alangi pergerakan rajat, haroeslah lebih doeloeng mengalang-alangi kedjahatannya kapitalisme.

Kita yakin bahwa pergerakan rajat jang di timboelkan oleh keloetnja pergoealan hidoep tidaklah akan oendoer walau dihalang-halangi sekalipoen.

Mendjadi sifatnja ichtlar pemerintah sebagai jang kita oeratkan diatas hanja seolah-olah akan menjari-tjari sadja djalan oentoeok memerangi pergerakan Hindia di sini, karena dengan atoeran itoe moedahlah pemimpin-pemimpin ditangkapija sehingga marea itoe tidak bisa lagi mendjadi anggautanja Volksraad.

Sekarang saja tanja pada diri sendiri, apakah circulaire itoe djoega di pergoenakan pada semoea perkoempoelan, ataukah dipilih dimana perkoempoelan jang REVOLUTIONAIR, atau djoega oentoeok perkoempoelan P. E. B.!

Kalau pemerintah akan menjari-tjari salahnja spreker-sepreker dalam openbare vergadering itoelah pekerdjaan jang tidak memakan fikiran, walau dalam vergadering P. E. B. sekalipoen.

Kita ada merasa koetjiwa bila circulaire perkara spreekdellet itoe hanja di djatoehkan pada Perkoempoelan jang revolutionair sadja, sebagai S. I., P. K. I. dan lain-lainnja. Sebab kalau pemimpin-pemimpin dalam perhimpoeenan terseboet sadja jang akan tjari-tjari kesalahannya soepaja bisa termasuk dalam lobang pemboelan, sedangnja P. E. B. tinggal leloesa mendjalankan maksoednja tidak dengan halang-halangan sedikit djoega poen bisa terdjadi demikian, siapakah jang akan doedoek dalam Volksraad nanti? Pemimpin rajat jang sedjati sebagai pemimpin S. I. dan P. K. I. semoea soedah masoek pendjara oempamanja, sedang lid-lid Volksraad haroes diambil orang jang beloem pernah di pendjara. Soedah tentoe kita bisa menebak, bahwa orang-orang jang doedoek dalam Volksraad itoe hanja djoega-djagonja P. E. B. Apakah djadinja kalau dalam Volksraad itoe hanja di doedoeki oleh anggautanja P. E. B. sadja? Jang kita sekarang bisa saksikan betapa-kah soearanja pemoea-pemoea P. E. B. berpidato dalam Volksraad itoe? Meratjoenlah seakan-akan. Dari sebab itoe kalau pemerintah memang akan mengadakan Volksraad dan soepaja Volksraad itoe bisa didoeki anggauta-anggauta sepadan dengan namanja itoe.

haroeslah semoea atoeran jang mengalang-alangi pemimpin rajat akan doedoek dalam Volksraad itoe dihapoeskan. Kalau peratoeran jang demikian itoe misih tampak pada kita, maka kita koeatir bahwa dalam Volksraad nanti akhirnya tidak bisa didoedoeki oleh wakilnja rajat tetapi oleh wakilnja P. E. B. belaka. Atau setidak-tidaknya di doedoeki oleh wakilnja kaoem oeang jang semata-memoengsoehi pada kita itoe. Kalau kedjadian demikian bagaimanakah kehendak pemerintah jang moelia itoe? Kehendak mengadakan Volksraad oentoek keperluanannja rajat, tetapi rajat tidak mempoenjai wakil, karena wakilnja (pemimpinja) tidak diterima lagi mendja di anggautanja, sebab soedah pernah terhoekoem. Kalau kedjadian hal jang seroepa itoe, apakah perloenja ada Volksraad? Apakah tidak lebih baik Volksraad itoe di robah sadja namanja atau di hapoeskan sadja, agar sifatnja Volksraad djangan senantiasa membikin bingoeninja rajat di Hindia sini. Sebab meski rajat jang bodok sekalipoen, toch bisa mengerti bahwa Volksraad itoe, soeatoe persidangan jang wadjiwajiban membitjarkan keperluanannja rajat tetapi boekannja jang doedoek dalam Volksraad itoe hanya wakilnja P. E. B. sadja, jaitoe soeatoe perkoempoelan jang mengakoe perkoempoelan rajat, tetapi sesoenggoehnja ratjoennja perkoempoelan rajat. Kita toch soedah mengetahoei dengan yakin, bahwa P. E. B. itoe soeatoe perkoempoelan jang di sokong oleh kaoem oeang, jang di soeroeh melawan pergerakan rajat sehingga masoek dalam koeboer dan dialah jang akan memimpin rajat kedalam djoerang kesengsaraan. Dari sebab itoe kita ada moefakat kalau di Hindia sini soedah keabisan Pemimpin rajat jng sedjati jang tidak bisa doedoek dalam Volksraad, maka lebih sampoerna kalau Volksraad itoe di hapoeskan sadja dari peperintahan Hindia sini.

Adapoen selain wakilnja P. E. B. dan wakilnja pabrik goela, terdapat poela regent-regent doedoek dalam Volksraad.

Tetapi kita tidak bisa mengakoei anggauta Volksraad jang demikian itoe sebagai wakil rajat jang sadjati, sebab pembelaannja pada rajat dan pergerakannja djaoeh dari pada tempatnja. Lebih djaoeh kita bisa mengetahoei dalam verslag-verslag persidangan Volksraad. Adakah anggauta Volksraad sebagai regent-regent itoe berbitjara membela keperluan rajat dan pergerakannja? Atau adakah pernah mereka itoe berbitjara melawan pada perboeatannja reactie jang senantiasa memoekoel pada pergerakan rajat di Hindia sini?

Djaoeh dari pada tempatnja boekan?

Pendak kata, kalau dalam Volksraad itoe beloem ada wakil rajat jang sedjadi atau wakil rajat jang di pilih oleh rajat sendiri, tentoeslah sifatnja Volksraads itoe senantiasa gojang sadja.

Sampai di sini!

ABDOELRACHMAN.

Pengadjaran dan pendidikan.

Doeloe, sekarang, besoek dan—ja, selama-lamanja, pengadjaran itoe tinggal soeatoe faktor jang teroetama bagi menoesia. Tiada pengadjaran ertinja tiada kesopanan dalam doenia. Tientoelah ta'dapat poela dilihat perbedaan antara menoesia dengan binatang, apabila pengadjaran tidak ada. Soeatoe negeri baroelah boleh berhak mendapat seboetan sopan dan moelia, apabila Rajatnja rata mengenal pengadjaran. Itoelah sebabnja, maka haibat persaingan menoesia mareboet pengadjaran itoe.

Tetapi soenggoehpoen demikian beloemlah pengadjaran itoe boleh menondjoekkan sifat jang soetji, jang boleh menangoeng keselamatan dan kesedjahteraan oemoem. Ja, sebaliknya aijapkali ia meratjoeni kemerdekaan menoesia.

Lama, — soedah lama sekali, doenia menangoeng kesoeakaran karena boeahnja pengadjaran itoe. Kalau orang mengerti, bahwa kapal-kapal dibikin istimewa tjoea bergoena bagi pentjari loeasaja tanah djadjaran, machine-machine hanya bererti penjepatkan dapat keontongan jang boleh mereboet kekoetaan kaoem boeroeh; peratoeran-peratoeran dibangoenkan jang tiada lebih ertinja dari pada akan mengoerangkan hak dan kemer-

dikaan orang banjak — kalau orang mengerti semoea itoe, tentoelah njata baginja, bahwa boeah pengadjaran itoe meroesak kepada orang banjak.

Apakah sebab demikian?

Karena orang keliroe menanamkan dia. Sesoenggoehnja boekanlah pengadjaran itoe mengandoeng ratjoen, ja sebaliknya, sebagaimana jang telah kita oeralkan di atas, mengandoeng bidji-bidji jang moelia. Tetapi bidji-bidji itoe tentoe ta'dapat memberi boeah jang bergoena, apabila tiada ia disiramnja dengan pendidkkan jang moelia.

Sebagaimana orang tahoe, maka di samping pengadjaran jang ada sekarang ini ditanamkan didikan jang menghidoepkan tabiat doea djenis, tabiat ketoeran dan tabeat keboedakan. Ilmoe jang tinggitinggi tjoea dapat ditoentoet oleh sedikit orang, jang akhirnya boleh mendjadikan sebab timboelnja klas tinggi, sedang pengadjaran rendah diberikan pada orang kebanyakan, jang djoega membawa timboelnja klas keboedakan. Karena didikan itoe, maka orang jang berpengadjaran tinggi, jang memang sengadja diberi hak lebih, tiada sadar, ja, malah benji dan menghina kepada si berpengadjaran rendah; sedang orang-orang jang biasa ini selaloe dididik dalam pengadjarannja akan menghormat selamanja kepada — dan bertabiat lebih lina dan rendah daripada kaoem jang berpengadjaran tinggi itoe.

Didikan dalam pengadjaran inilah jang soedah membawa kesoeakaran dalam doenia, karena si tinggi selaloe mae menang di atas jang rendah.

Tidak demikian halnja S. I. school di Semarang. Sekolah ini dipimpin oleh seorang pemoeda bangsa kita jang berakte goefoe Belanda. Sebagaimana orang tahoe, pemoeda ini ada seorang jang pembela Rajat dan tentoe sadja „ke Rajatan” djoega haloeannja.

Di S. I. school Semarang tiada sadja diberikan pengadjaran jang patoet, tetapi teroetama poela diberikan djoega didikan jang wadjiwajiban mendjaga keselamatan pengadjaran itoe. Setaloe didikkannja kepada anak anak S. I. school, „vrijheids — dan zelfstandigheidsgevoel (rasa merdika dan rasa siap berdiri sendiri). Setaloe ditanam-tanamkan bibit, soepaja anak-anak S. I. school boleh mendjadi satoe golongan jang bisa mengoetkan tjita-tjita hidoep bersama.

Didikan-didikan ini sekarang soedah menondjoekkan sifat jang boleh dilihat dengan mata. Atjapkali dibikinnja oleh anak-anak S. I. school itoe vergadering-vergadering jang membitjarkan perkara, jang sebetolnja hanya patoet mendjadi tanggoengan orang toea-toea. Beberapa comite jang memfikirkan kebagoesan dan kemadjoeran sekotahan telah didirikkan. Poen perhimpunan coöperatie djoega soedah mendjadi fikiran anak-anak itoe.

Kalau kita masoek di S. I. school Semarang nampaklah di mata kita perboeatan dan pekerdjaan jang memberi rasa seola-olah kita berdiri di tengah-tengah beratoes-ratoes anak jang tjoea patoet mendjadi moeridnja satoe sekolah dalam tahoen 2000.

Boekanlah di sini kita sengadja meriwatjatkan sama sekali keadaan S. I. school Semarang itoe, hanjalah kita menondjoek, bahwa patoet sekali sekolah ini mendjadi tjonto bagi lain-lain tempat, soepaja anak-anak kita boleh mereboet pengadjaran jang tidak mengandoeng ratjoen dan akhirnya bolehlah boeah pengadjarannja itoe bergoena bagi pergoelatan hidoep.

Tientoelah kita tidak bisa menonggoe perteloengan lain fihak bagi pendirian sekolah sebagai sekolah S. I. Semarang itoe, tetapi djanganlah hal ini mengetjilkan hati kita. Soenggoehpoen kaoem kita melarat, tetapi banjak. Kalau kekoetaan jang sedikit itoe dikoempoelkan tentoelah mendjadi kekoetaan besar. Tekad dan kemaoean itoelah kapitaal kita jang teroetama.

Bagi S. I. jang lain-lain tentoelah boekan soeatoe keberatan oentoek mentjonto Semarang, asal keroekoenan ada. Goeroe bisa dikasih datang deri mana-mana asal oeang ada. Dan semoea ini moedah kedjadian asal kemaoean ada.

Soedara-soedara;—djanganlah semojo: „nanti doeloe.”

SABODIN

lid S. I. Semarang.

Anak anak S. I. school moelai bekerdja keras.

Baroe-baroe ini pada hari malam Sleasa 29 November 1921 soedah dimoelakan berdjalan anak anak S. I. school, ja' ni golongan balatentara merah dari korpsnja anak anak kromo, mentjari derma ke kampoeng kampoeng. Dalam perjalanannja anak anak itoe patoetlah disini saja toeliskan tjeritanja, karena dalam sedjak itoe terdapat beberapa pemandangan jang baik baik, agaknja dapat mandjadi riwayat oentoe kaeom kita.

Lebih doeloe perjalanannja anak anak S. I. school itoe saja terangkan disini:

1. di kantor S. I. Gendong berkoempoel dari penodoek kanan kirinja kantor itoe, ada 6 anak dikepalai oleh Kabarjono, dan dihantar oleh Boedisoe-tjitro, berhadlir k.l. 300 orang laki perempuanean, dari djam 7 sampai djam 8 malam;

2. di Soeboeran, ada 6 anak dikepalai oleh Djama-hawi, dihantar oleh Soedibio, berhadlir k.l. 150 orang laki perempuanean, dari djam 7 1/2 sampai djam 8 1/2 malam;

3. di Deresan, ada 6 anak dikepalai oleh Boehari, dihantar oleh Soeradi, berhadlir, k.l. 200 orang laki perempuanean, dari djam 8 sampai djam 9 malam.

Dalam tempat-tempat itoe, maka sangat banjaklah politie-politie jang sama datang, ja'ni: di kantor S. I. datang Hoofdcommissaris politie, Afdeelschef-politie, Politie opziener, Hoofdresearcheur Belanda. Wedonopolitie, Menteri-menteri politie, dan beberapa rechercheurs boemipoetera. Di Soeboeran, Commissaris van politie, politie-opzieners, Menteri-menteri politie, Hoofd-rechercheur Belanda, dan beberapa rechercheurs boemipoetera, diantaranya, adalah rechercheur perempuanean. Di Deresan, Commissaris van politie, Politie opziener, Menteri menteri Politie, dan beberapa rechercheurs Boemipoetera.

Dalam tempat-tempat itoe, ketjoeli dibikin propaganda perkara kepentingannja sekolahan, djoega telah dinjanjikan Internationale dalam Openbaar, sebagai dibawah ini:

I.

Bangoenlah bangsa jang terhina,
Bangoenlah engkau jang lapar,
Kehendak jang moelia dalam doenia,
Senantiasa tambah besar,
Linjaplah adat serta paham toea,
Hamba rajat sadar, sadar,
Doenia telah berganti roepa,
Nafsoe soedah tersebar,
Pertandingan penghabisan, koempoellah
berlawan,
Sarikat Internationale misti di doenia,

} 2 X

II.

Harta menindis dan lagi berdoesta,
Jang kaja teroes hidoep senang,
Orang miskin terisap darahnja,
Ta' sekali berhak orang,
Djanganlah soeka lagi terperas,
Ingat akan persamaan,
Wadjib dan hak tidak berpisah,
Hak wadjib haroes sepadan,
Pertandingan penghabisan, koempoellah
berlawan,
Sarikat Internationale misti di doenia,

} 2 X

III.

Penindis berfikiran sjaitan,
Selaloe meratjoekn kita,
Djangan bantoe lasjkarnja lain orang,
Bantoe lah lasjkar sendiri,
Moesoeh kita mendidik pahlawan,
Dalam galangan kita,
Kepada jang berani melawan,
Kita djatoehkan sendjata,
Pertandingan penghabisan, koempoellah
berlawan,
Sarikat Internationale misti di doenia,

} 2 X

Meskipun telah diperingatkan oleh A. R. disini, soepaja Internationale itoe tiada dinjanjikan, jang katanja melanggar art. 157 dari W. v. Str. dimana ia dipahamkan menaboer kebentjangan kepada pemerintah, toh ditempat-tempat itoe terdengar soeara rioeh dari pendatang-pendatang soepaja Internationale itoe dinjanjikan, sebab ternyata tidak ada terdapat sepatah kata jang menghina pemerintahan, melainkan soeatoe propaganda akan bersiap dari semoea rajat, istimewa kaeom boeroeh, akan memoesoeh perboeatan kaeom modal jang sangat kedjamnja. — Di kantor S. I. tidak terdjadi riboet-riboet politie membikin stopan pada njanjian itoe. Hanja Politie-politie itoe melihat keliling di kantor S. I. lihat beberapa gambar-gambar jang bergantoe ke pada dinding-dinding kantor S. I. itoe, ja'ni: Diponegoro, Sentot Kjahi Modjo, Oentoeng Soeropati, Fransche-Revolutie, Karl Marx, Frederich Engels, Semaoen dan Sneelvliet, dan roepa-roepa gambar dari anak-anak, seperti comite „kebersihan, Jongproleetaar voetbal club dan comite bibliotheek. Kemoedian Politie-politie itoe sama poelang, vergadering di samboet dengan gembira, dan bus jang di-edarkan oleh anak-anak, terdapat di angkat berat, meskipun beloem kita hitoeng berapa dapatnja, tetapi kita toh soedah dapat mejakinkan, bahwa derma jang didapatnja tiada sedikit.

— Di Soeboeran, ada terdapat film jang bagoes. Di sana vergadering diadakan doea tempat. Satoe oentoe kaeom laki-laki, dan satoenja poela oentoe kaeom-perempoean. Sebab roemah-roemah jang dibikin vergadering-vergadering itoe ada ketjil-ketjil, maka pendatang adalah sangat berdesak-desakan, boleh dikata hampir seperti orang akan menanak ikan pindang. Politie-politie pada pertama kali berdiri djaoeh dengan tempat vergadering itoe. Pada kalanja saudara Soedibio membikin propaganda communisme jang sampai loeas, keras, dan tadjam, tiada terdengar politie-politie itoe berbangkit, tetapi setelah terdengar tioepnja anak-anak menjanjikan Internationale, maka seketika beberapa politie itoe sama datang, dan menjanji-njanjikan siapa penghantarnja. Setelah berganti tempat, anak anak itoe masoek dalam kalangan kaeom perempuanean, dan tengah anak-anak bernjanji, maka soeara politie rioeh dengan perkataan. *Mana Soedibio? Mana Soedibio?* kemoedian setelah politie sampai di tempat vergadering itoe, maka politie politie itoe laloe bersiap memasang telinga, mendengarkan njaringnja njanjian itoe. Tetapi anehnja, politie jang datang dalam tempat vergadering perempuanean itoe, entah Commissaris van politie opziener, saja tidak begitoe terang, laloe teroes sadja masoek dalam vergadering itoe, dengan berkata: „he, he.“ Soedah tentoe anak anak jang sama njanji laloe bersama berhenti, dan orang-orang perempuanean sepertinja sama terkedjoet. Tetapi setelah saudara Soedibio tanja kepada politie itoe, apa jang dikhendakkan, dan setelah dapat djawabannja tiada memberhentikan, maka njanjian di teroeskan dengan langsoeng. Kesoedahannja bus jang dibawa anak-anak itoe djoega terasa berat, soeatoe tanda, bahwa saudara-saudara pendatang sama giat menjokong, memberikan derma oentoe S. I. school. Di sitoe politie sangat riboet, menjatat nama namanja saudara-saudara Soedibio, dan sementara orang-orang pendatang, diantaranya orang-orang perempuanean. Djoega wektoe politie itoe berboeat, pada kalanja vergadering laki habis; soedah tentoe di tengah tengah djalan kampoeng penoeh sesak beberapa orang jang baroe keloear dari vergadering melihat apa jang akan kedjadian, maka politie riboet menjoeroeh orang-orang itoe sama pergi. Ramainja soeara orang sebagai akan ada perkara besar sampai lama baroe bisa habis. Poelangnja saudara Soedibio ke roemah, bersama sama beberapa anak anak S. I. school, di hiring oleh politie politie tadi, jang memang bersama-sama akan kembali ke kantoornja sectie I.

Di Deresan, hampir tiada terdapat apa apa, vergadering leloeasa, Internationale poen leloeasa dinjanjikan, dengan tiada ada setopan politie, melainkan sesoedah vergadering, maka politie riboet menjatat nama namanja saudara Soeradi, Boehari,

dan beberapa anak anak S.I. school jang sama menjanji, dan mendapat perintah esoeok paginja soepaja saudara Soeradi datang kekantor politie sectie II (Karangtoeri). Pendapatan bus terasa berat djoega.

Begitoealah keadaannya pekerdjaan dan persiapan anak anak S.I. school bekerdja mentjari derma ke kampoeng kampoeng dengan menjanji internationale soedah begitoe banjak mendapat kehormatan dari beberapa banjak politie, sehingga saja bisa berkata, barangkali kantor politie mendjadi soenji.

Perboeatan kita tiada bisa berselisih dengan batin kita, kalau batin kita pertjaja apabila perboeatan kita itoe sekali kali tidak melanggar wet negeri, pada hal kita tidak berani mendjalankan sebab taktoet dengan bajangan raksasa, boleh dikata perboeatan sematjam itoe menipoe dirinja sendiri.

Pergoingan dan pergerakan anak anak S.I. school inilah jang dapat mejakinkan kepada kita, bahwa agaknya tiada poela kejakinan kita jang soedah sangat tegoeh serta alamat pergerakan kita oentoek menoentoet dalangnja zaman kemerdekaan itoe, akan dapat diroesak orang. Kita hanja pertjaja kepada diri sendiri. Toeharpoen senantiasa asik mengetahoei atas kebadjikan kita dan perboeatan kita jang soetji!!

Sebab itoe, sampai disini saja berharap kepada sekalian saudara kita dermawan toendjangleh S.I. school kita, berikanlah derma sekoeasanja, karena toendjangan itoe akan berboeah besar, dan dapat kita harapkan pembalasan anak anak kita itoe, akhirnya dapat mendjadi pahlawan dalam pergerakan kita jang sedjati, jang bergerak lahir batin oentoek keperluan kita.

BOEDISOETJITRO.

Nood Red: Memang selama di Hindia ini beloeem banjak Pemimpin, rajat tentoe tinggal bodoh, di tipee sana sini. Besarlah pengharapan kita bahwa anak-anak S.I. school itoe akhirnya akan mendjadi Pemimpin rajat sedjati, jang gagah dan berani.

Theorie economie dari Karl Marx.

(Diterangkan dan diringkaskan.)

Adapoen karangan-karangan ini tiadalah goenanja oentoek menjedapkan telinga sipendengar dan penjenangan hati sipembatja. Semata-mata perloenja akan penambah pengatahoean. Kita tiada heran, kalau ada nanti orang mengatakan, bahwa karangan ini ada sangat tedoeh (saoar). Maksoed kita ialah akan menerangkan hal jang berhoeboeng dengan economie. Boekankah peratoeran economie itoe jang menentoekan senang atau soesahnja kita hidoep? Boekankah itoe napa pergerakan bangsa Europa semoea ini?

Apabila toean-toean kelak beroesaha akan memperbaiki soenggoet-soenggoeh baik dengan djalan mejakinkan, baik dengan djalan membantahi atau mengiaskan apa jang terioeh, kita akan sangat bersoeka hati. Tetapi sekali lagi, kita seroekan, bahwa karangan ini boekannya soeatoe sair atau tjeritera orang berkasih-kasih.

Perkakas itoe mengobah keadaän negeri.

"Dodge mentjeriterakan dalam karangannya, tentangan soeatoe bangsa Indian jang pertjariannya berboeroe sadja seperti ini: "Bangsa Indian bernama Cheijen jang hidoepnja tjoema dari binatang-binatang perboeroean sadja/berkoempoel, dan menama'i koempoelannya itoe "pasoean andjing." Koempoelan itoealah jang mendjaga keamanan dan kesentosaan, dan jang memelihara anak-anak dan perempoean. Pendeknja itoealah pada masa itoe jang bolih dinamakan negeri, jaitoe negeri-orang pemboeroe. Hidoepnja semata-mata dari boeroean, sadja.

Tiap-tiap tahoen diatoerkan perboeroean besar. Maksoednja djoega mengoempoelkan daging oentoek dimoesim dingin. Pada waktu jang ditentoekan berangkalah "pasoean andjing" itoe mentjari mangsanja. Setelah bertemoeh dengan sekawan kerbau djalang, maka kepala-kepala baiaitentara tadi mengerakkan rajatnja,

menentoekan dimana tempat masing-masing, soepaja tiada sekor djoega kerbau jang terlepas dari tangan. Apabila tiap-tiap orang siap pada tempatnja, maka kepala-kepala tadi memberi tanda, dan segala pahlawan-pahlawan itoe berlompatanlah mentjari moesoeh.

Ketika meréka masih memakei panah, tiadalah soesah bagi seorang pemboeroe akan mengetahoei mangsanja, karena tiap-tiap pemboeroe kenal akan boesoer panahnja. Mangsa itoe haknja sendiri, ketjoeali sebagian jang dihadiahkan oentoek belasting dan oentoek anak-anak piatoe.

Apabila pada soeatoe kerbau didapat beberapa panah, maka hal ini mendjadikan perkara jang haroes dipoetoekan oleh kepala pemboeroe, jaitoe jang toea dan pandai. Djika'au semoea panah itoe bolih memantikan binatang, karena masoeknja pada tempat berbahaja, maka mangsa tadi dibagi sama banjak, diantara jang empoenja parah. Bolih djoega binatang itoe dihadiahkan pada anak piatoe atau seorang djanda. Kalau segala pemboeroe jang berselisih tiada setoedjoe dengan pikiran kepala itoe, dia boléh menaikkan perkara sekali lagi.

Mereka boleh minta poetoesan pada orang banjak, jaitoe pada "pasoean andjing." Negeri mereka djadinja adalah beralasan *democrate*, karena mereka tiada perloe mengikoet sadja poetoesan dari kepala jang mereka pilih itoe. Apabila sekarang ini bangsa Indian tadi memakei senapang, dan orang tiada bisa menentoekan pelor mana jang mengenai dan memboeoneh, maka bangsa itoe memeloek peratoeran communisme.

Segala mangsa, baik daging baik koelit dibagi sama rata.

Barangkali kepala kalimat tadi, jaitoe perkakas itoe mengobah keadaan negeri, tiada gandjil (aneh) lagi didengar oleh pembatja. Boekankah perkakas pent arian bagi bangsa Indian Cheijen moela-moela panah, koempoedian senapang?

Boekankah oleh karena perobahan panah dengan senapang, jaitoe perobahan perkakas, maka kejakinan merika tentang harta dan milik berobah?

Boekankah harta dan milik jang dahoeloe ditangan satoe orang, sekarang ditangan bersama?

Dahoeloe hak itoe tjoema bagi sipintar, si koeat, si Oentoeng, sadja, tetapi sekarang "hati gadjah sama dilapah, hati toengan sama ditjajah (kalau banjak sama banjaknja, kalau sedikit sama sedikit).

Akan mengiaskan kebetoealan kalimat tadi sekali lagi marilah kita menengok ketanah Hindoestan, dimana peratoeran negeri, jang beralasan pertanian lebih teratoer, dan dimana kesopanan dan kepintaran lebih tinggi dari pada bangsa Indian Cheijen itoe.

Nearchus, kepala angkatan laot dari Sultan Iskandar mengabarkan, bahwa pada beberapa djadjahan ditanah Hindoestan kedapatan tanah jang kepoenjaan bersama, dimana orang bekerdja bersama-sama dan hasilnja dibagi atas pendoeoek desa. Sepandjang kata Elphinstone peratoeran communisme itoe ada pada permoeaan abad ke 19. Djoega atoeran desa-desa di tanah Djawa beralasan communisme, karena pada tempoh-tempoh tapah-tanah itoe dibagi kembali oleh pendoeoeknja desa.

Tadi soedah kita lihat, bagaimana hak miliknja pada bangsa jang masih rendah itoe jaitoe bangsa Indian Cheyen. Sekarang kita hendak memeriksa lebih terang pada communisme Hindoestan bagaimana dia mengatoer pekerdjaan.

Berhoeboengän dengan "gemeente bestuur" jang bernama "pateel" maka adalah lagi banjak pegawai negeri jang lain-lain:

"Karnam atau matsaddi, jaitoe sematjam bendahara jang mengoeroeskan hal oeang, antara gemeente dengan pendoeoeknja, atau gemeente dengan staat (negeri atau keradjaan.)

"Faltier", jang mentjari orang jang melanggar oendang, (Wet) jang mendjaga soepaja orang moesafir djangan terganggoe, pendeknja jang mendjaga keamanan gemeente.

"Toti", jang mendjaga soepaja watas gemeente djangan diobah-obah oleh gemeente lain; ma'loemlah

kita berapa soesahnja menentoeakan watas bagi swah-sawah.

Opzichter, jang mendjaga soepaja sawah selaloe ketjoekoepan air.

Brahma, jang mengoeroeskan pekerdjaan agama Goeroe: inilah jang mengadjar moerid-moerid membatja dan menoelis.

Ahliloedjoem jang menentoeakan hari dan waktoe toeroen kesawah d. s. b.

Adalah lagi, toekang besi, toekang kajoe, dan toekang perioek, menatoe, toekang tjoekeer, tabib, perempuan oentoe menari d. s. b.

Segala kepala-kepala j. t. s. bekerdja oentoe *gemeente* (oekaan oentoe diri sendiri), baikpoen bertani, bertoe kang d. t. l. Sebaliknya poela semoea orang mendapat sebagian dari hasil tanah *gemeente*.

Boekankah kita bangsa Hindia semoea kenal atoe-ran, sematjam itoe? Boekankah nenek mojang kita poen mengatoer negeri begitoe djoega, jaitoe segala pekerdjaan dilakoekan oleh orang bersama dan hasilnja dibagi sama rata?

Sekarang kita mawe kembang pada perkakas tadi jang berkoeasa begitoe besar. Kita misalkan moela-moela si Hindoe bekerdja sawah dengan tjangkoel. Kemoedian datanglah seorang jang pintar jang memboeat seboeah badjak. Tanah jang moela-moela haroes dikerdjakan oleh 2 orang toekang tjangkoel, sekarang boléh di kerdjakan oleh seorang toekang badjak, dengan lamanja sama. Djadi pada tiap-tiap 2 orang tadi sekarang terpisah satoe orang. Pakerdjaan 2 orang tadi masa doeloe (dengan tjangkoel) boléh dikerdjakan 1 hari zaman baroe (dengan badjak). Disini djoega tampak kebetoealan kalimat ja ni *„perkakas itoe mengubah keadaan negeri*. Setab perkakas badjak didapat, maka djadi berlebih tadi 1 orang. Kemanakah dia misti pergi? Sepandjang pematang sawah sadja, rondah-rondah akan memberi perintah sematjam mandoer, atau ambtenaar Gouvernement? Atau akan moendar mandir didjalan raja?

Kalau dia sendiri boléh memoetoeskan, barangkali, tetapi jang koeasa jaitoe *„keperluan gemeente“* masih ada. Sebab itoe si tadi jang terpisah tadi, disoeroeh memboeat perioek, atau badjak, atau bertoe kang, atau keris, dan sendjaja lain-lain. Sebab tenaga dan perkakas bertambah² tentoe hasilnja djoega bertambah, sehingga loemboeng penoeh padi, dan goedang penoeh perkakas dan sendjaja.

Siapa tahoe, barangkali adalah soeatoe bangsa jang berteranak (bergembala binatang) bertemoeh dengan bangsa tadi kita tadi. Siapa tahoe barangkali djoega kandangnya penoeh oleh bermatjam-matjam teranak. Sapi-sapi, kerbau atau teranak lain, akan ditoe karkan dengan keris, badjak d. s. b. bangsa tadi tadi.

Masa dahoeloe, barangkali bangsa tadi tadi nasibnja habis, tahoe habis padi. Sebab perkakas mangkin baik, maka padi dan barang-barang melimpah. Limpahan, itoe lah menjebakkan *pertoekaran* tadi dengan bangsa berteranak, jang melimpah poela teranaknja.

Apakah jang dinamai limpahan? Limpahan: jaitoe jang melebihi koea kita; djadi jang tiada bergoena lagi, toer bergoena bagi orang lain; dalam hal tadi, jaitoe bergoena bagi si Berteranak. Hal ini kedjadian djoega pada bangsa Koeboe di Palembang, jang meletakkan gading atau barang-barang hoetan ditepi hoetan, dan bermaksoed menoekar barang itoe dengan tjermin atau manik?. Djadi toekaran itoe asalnja dari limpahan. Apa jang *tidak* dipergoenakan ditoe karkan dengan barang jang *di* pergoenakan. Barang jang moela-moela perloe bagi si Tani sekarang soedah menjadi *barang perniagaan*, jaitoe barang toekaran. Djadi apakah jang dinamakan barang perniagaan? *Barang perniagaan, jaitoe hasil, (tenaga), jang diadakan boekan oentoe jang mengadakan hasil, melainkan oentoe ditoe karkan dengan barang lain*. Djadi apabila seorang toekang tenoen, memboeat sehelai kain, oentoe dikakai sendiri atau boeat sanak soedarahnja, maka tidalah boléh kain itoe dinamakan barang perniagaan.

Maksoed barang perniagaan ialah akan ditoe karkan.

Sebab itoe haroeslah barang perniagaan itoe mentoe-koepi keperluan orang, haroeslah dapat dipergoenakan.

Sebaliknya ada barang dipergoenakan jang boekan barang perniagaan, oempamanja barang dari communisme tadi, jaitoe sebeloem djadi barang limpahan. Ada djoega Barang dipergoenakan jang boekan hasil tenaga, oempamanja boeah-boeahan dari hoetan atau air. *Tetapi segala barang perniagaan haroes boléh dipergoenakan.*

Apabila kita menoekar 1 badjoe dengan 2 lampoe atau dengan 4 pisau, maka kelihatan bahwa banjak badjoe berbanding dengan lampoe sebagai 1 dengan 2. Perbandingan banjak badjoe dengan lampoe kita namai doeloe *harga toekar*. Harga toekar itoe boléh berobah, kalau *tempat* dan *waktoe* menoekar diobah. Oempamanja, kalau di *Medan boelan* ini 1 badjoe boléh ditoe kar dengan 2 lampoe, barangkali di *Makassar*, atau di Medan sendiri, tapi tahoe datang tidak bisa lagi. Pada *tempat* dan *waktoenja* sama, perbandingan tadi tetap. Kita boléh pertjaja, apabila 1 badjoe di Medan waktoe ini boléh ditoe kar dengan 2 lampoe, dan 2 lampoe boléh ditoe kar dengan 4 pisau djoega 1 badjoe boléh ditoe kar dengan 4 pisau (ingatlah kita, beloem membitjarakan *oeng*, kita misalkan orang masih toekar menoekar sematjam orang Koeboe, Soenggoehpoen roepa perbandingan itoe berlainan) tetapi ada persamaannja, sehingga 1 badjoe boléh di toekar dengan 2 lampoe, boleh djoega dengan 4 pisau. Apakah kesamaanja itoe, maka orang rela menoekar-kan barang-barang dengan tiada menilik banjak; 1 badjoe sama 2 lampoe.

Akan merjelidiki kesamaan itoe, haroes doeloe kita tjari misal jang bagi kita soedah djelas. Oempamanja 100 kati barang boleh kita toekar dengan 125 pond atau 1 pikoel barang itoe. Boekankah 100 berlainan dengan 125 atau 1? Siapa maoe menoekar 125 kerbau dengan 100 kerbau? Tetapi 100 kati orang maoe toekar dengan 125 pond. Tentoe lah ada kesamaan 125 pond itoe dengan 100 kati. Kita tahoe bahwa kesamaan itoe kita namai *beratnja*. Djadi 100 kati sama *beratnja* dengan 125 dan dengan 1 pikoel. Apakah kesamaan 1 jas dengan 2 lampoe atau sama 4 pisau? Itoelah jang dinamai *waarde* (* oekoeran?)

Apakah kesamaan itoe? Sifatkah dia bagi barang perniagaan? tentoe tidak, karena sifat barang (jaitoe manis, pahit d.l.l.) tiada dapat menentoeakan perbandingan penoekaran. Tetapi ada sifat barang perniagaan lain, jang mendjadikan kesamaan itoe jang boleh menentoeakan perbandingan tadi, jaitoe *hasil tenaga* (arbeid) Manis atau pahit itoe tjoe ma menjadi *sebab* akan bertoe kar sadja, tetapi *hasil tenaga* itoe boleh menentoe-kan dengan berapa bisa ditoe kar (*waarde*). *Hasil tenaga* boleh ditoe koer dengan *waktoe*, jaitoe berapa lama tenaga itoe dipakai. Waktoe jang menentoeakan lamanja tenaga itoe dipakai, itoe lah jang mendjadi *oekoeran*. waardenja barang-barang perniagaan: *Djadi wajarat segala barang perniagaan tiada boléh ditoe koer dengan sipatnja (manis atau pahit, tegoe h atau tidaknja) melainkan dengan lamanja tenaga dipakai boeat menghasilkan barang perniagaan itoe.**

Sebeloem perniagaan balig sempoe rna seperti sekarang, tjoe ma satoe barang sadja jang boléh ditoe karkan dengan 1 barang lain. Menoeroet karang-karangungan Homerus, (bangsa Joenani) lazim menoekarkan garam dengan toekoel tembaga. Lama kelamaan datanglah barang jang sangat disoekai orang, oempamanja, sapi

Bolehlah ditoe kar orang 1 sapi degan	keris
	garam
	badjoe
	d. s. b.

Barang jang sangat disoekai itoe, oempamanja sapi tadi mendjadi *soekaran jang lazim*. Siapa sekarang mempoenjai sapi, soedah tentoe pada segenap waktoe moedah menoekarkannja dengan barang jang dikehien-

*) Sementara sama ambil basa Belanda sadja, sebab beloem taoe basa Melajoenja betoel. Barangkali djoega tidak ada basa Melajoenja. Dalam hal itoe tidak mengapa dipakai basa Belanda. Barangkali ada djoega jang maoe memakai kata *harga*. Tetapi saja sangka itoe salah sebab harga bolehlah biasanja di samakan dengan prijs basa Belanda.

*) Sepandjang kalimat diatas, barang perniagaan jang dihasilkan dalam 2 hari, waardenja adalah 2 x lebih besar dari barang perniagaan jang dihasilkan dalam 1 hari.

dakinja. Sebaliknya tiap-tiap orang lebih soeka mempoer njai sapi, karena harta itoe soedah disahkan sekalian orang.

Seperti segala benda yang biasa adalah sapi itoe tiada kekal, karena seperti segala machloek yang bernjawa akan mati djoega. Soenggoehpoen disoekai orang, tetapi machloeknja tadi menjadi alangan. Sebab itoelah benda yang lain yang djoega disoekai orang, tetapi kekal menjadi toekaran lazim, jaitoe perak atau mas. Perak dan mas kekal; roepa dan beratnja tiada berubah baik dioedara, baikpoen dalam air.

Dari dahoeloe kala orang menggemari perhiasan emas atau perak itoe. Djadi barang logam yang doea inilah ditakdirkan menjadi toekaran lazim = Oeang, disababkan oleh sifatnja yang tjoekeop terseboet. Setelah perak dan emas mengangkat dirinja sendiri menjadi Radja toekaran lazim (= oeang), maka benda-benda yang lain hilanglah kekeoasa'annja akan menjadi toekaran lazim, ja hilanglah keoasanja menjadi barang toekaran. Barang perniagaan tiadalah ditoeakarkan lagi dengan garam atau sapi, melainkan dengan oeang. Oeanglah yang mereboet dan mengoempoeikan segala kekeoasaan, pada pasar toekar-menoekar, ialah yang menjadi Radja dalam perniagaan—

(Akan disamboeng.)

„Terbitnja Soeara-Ra'jat.”

Soenggoelah kita amat ketjewa apabila memikirkan terbitnja s. ch. kita Soeara Ra'jat ini, karena soedah sering-sering sekali kedjadian telaat terbitnja.

Demikianpoen pada masa ini telah kedjadian poela terbitnja S. R. kita ini melangkah dari wektoe ketentoeannja. Hal ini t. t. pematja dapat menjaksikan sendiri bagaimana terbitnja S. R. No. 20 dan 21 ini.

Inilah soeatoe kedjadian, yang memang sekali-kali tiada kita kehendaki, melainkan selamanja kita mengharap dengan ichtiar kita, agar S. R. dapat berdjalan baik.

Akan tetapi, makloemlah t. t. pematja, bahwa pada masa ini djalannja reactie amat haibat, sehingga, dimana-mana drukkerij tiada yang soeka atau berani mentjilak S. R., sedang pergerakan kita k. Kromo sehingga pada masa ini beloem lagi memponnjai modal yang besar (koeal) oentoek mengadakan alat drukkerij yang tjoekeop, menjadi terpaksa kita pakainja djoega satoe drukkerij ketjil sematjam „Sinar Djawa” oentoek menerbitkan Orgaan kita S. R. ini. Padahal Sinar Djawa seketjil itoe ketjoeati penerbit Sinar Hindia dan pentjetak Soeara Ra'jat djoega masih banjak lagi orgaan-orgaannja k. Kromo yang haroes ditjetaknja, mitsalnja „Het Vrije Woord” (orgaan P. K. I. bahasa Belanda), „Si Tetap” (orgaan V. S. T. P. bahasa Melajoe), „di Volharding” (orgaan V. S. T. P. bahasa Belanda) d. l. l. lagi.

Soedah tentoe sadja dengan soesah pajah Sinar Djawa haroes menerbitkan orgaan sekian banjaknja itoe, menjadi kadang-kadang S. R. bisa berdjalan baik, kadang-kadang menjadi melangkah dari ketentoeannja. Hal ini tentoenja t. t. pematja dapat mengira kirakan sendiri.

Kita yang selamanja menoedjoe kedjaman keadilan tidalah berhentinja berichtiar oentoek memperbaiki dan melangsoengkan djalannja soeara dan lpropaganda kita, walaupun bagaimana besar rintanganja dan bagaimana koeat moesoeh-moesoeh yang menahan djalannja pergerakan kita.

„Kalekati memandjat peran, beloem mati be-toem djeran” demikianlah boenninja peribahasaän Melajoe, yang maksoednja memang sesoewai dengan djalan kita bergerak sekarang ini.

Dari itoe, maka seroan kita kepada t. t. pematja S. R., djanganlah ketjil hati lantaran adanja penjakit reactie yang mengganggu ketertiban djalannja orgaan kita ini, melainkan marilah t. t. pematja teroetama s. s. kita kaoem yang terdidas dan s. s. kita yang

membela kaoem Kromo beroesaha sekoeat-koeatnja bersama-sama dengan djalan tidak meloepakan mengisi kas-kas perhimpoean kita agar perhimpoean (pergerakan kita) menjadi sentosa, dan djika demikian tentoelah kita tidak chawatir lagi akan ganggoean moesoeh-moesoeh kita itoe.

Mendjadi masih besarlah pengharapan kita akan baiknja djalannja S. R. ini.

Wassalam

Adm. S. R.

„Serat Weddo Hagomo.”

Kita soedah menerima satoe boekoe bahasa Djawa hoeroef Djawa bertitel „Serat Weddo Hagomo” sebagai pertjontoan dari Boekhandel Tan Khoen Swie Kediri. Tidak lain kita hanja membilang banjak terima kasih. Barang siapa yang hendak mengetahoei akan isinja itoe boekoe kita persilahkan pesan kepada Boekhandel terseboet, harga tjoeama f 0,60 ketjoeali onkost kirim.

Parlement atau Sovjet ?

Oleh hoofdbestuur P. K. I. di Semarang soedah diterbitkan kitab „PARLEMENT atau SOVJET?” terkarang oleh saudara Tan Malaka dengan bahasa dan hoeroef Melajoe.

Kami rasa kitab itoe dapat kasi penerangan tentang bangoennja peratoeran negeri seljara parlement dan sovjet dan perbandingan antara kedoea itoe, poen ada membawa kepentingan kepada kaoem bergerak serta kaoem boeroeh seloeroeh Hindia.

Adapoen akan lhargaanja tiap-tiap satoe kitab f 0,75, ketjoeali onkost kirim.

Kalau kirim oeang lebih doeloe haroes ditambah lagi f 0,27^o oentoek onkost mengirinkan, tiap-tiap satoe boekoe. Pesenan tidak bisa dipinta dengan reimbours.

Silahkanlah toean toean pesan dengan setjepat tjepatnja kepada :

„Kantoor P. K. I. adres :
Mohamad Jasir

Heerenstraat roemah No. 1870
307 Semarang.”

♦♦♦♦♦ BATJALAH! ♦♦♦♦♦ SINAR HINDIA

Soerat kabarnja Kaoem proletar seloeroeh
Hindia, yang berhaloean Revolutionair.

Harga langganan per kwartaal f 5.—

bajar di moeka, kirimlah pada Adm. S. H.
Kaoeman-Semarang, Tlf. No. 905.

Typ. SINAR DJAWA, Semarang.